

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan haruslah menggunakan metode yang sesuai dengan fenomena dan masalah yang akan diteliti agar penelitian tersebut terarah, tersusun dan mudah dalam pelaksanaannya. Metode ilmiah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *postpositivisme*, bersifat alamiah karena peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian yang memiliki makna dari generalisasi. (Sugiyono 2016).

Penggunaan metode ini berdasarkan pada fenomena dan permasalahan yang terdapat pada manusia dalam kebudayaannya, karena sifat metode ini yang natural dan alamiah akan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Dalam sudut pandang kualitatif yang bersifat holistik, maka penelitian tidak terbatas pada variabel yang ditentukan terlebih melihat pada proses penelitian yang melihat interaktif antar variabel yang terjadi dilapangan. Kunci penelitian kualitatif adalah pada peneliti sebagai instrumen penting yang langsung terjun ke lapangan. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat masyarakat yaitu faktor pendorong dan penarik mobilitas penduduk.

2. Karakteristik aktivitas mobilitas penduduk Desa Sindangpanji termasuk kedalam bentuk mobilitas non permanen ulang alik dan mondok.
3. Pola aktivitas mobilitas penduduk terdiri dari penggambaran perjalanan mobilitas penduduk berdasarkan pada jarak dan waktu dari tempat asal menuju tempat tujuan berdasarkan tahapan mobilitas penduduk non permanen yaitu motivasi, pemilihan tempat tujuan mobilitas, persiapan dan mobilitas penduduk non permanen.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memaksimalkan penelitian dan pengumpulan data yang sesuai dengan fakta dilapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.4.3. Observasi**

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Bentuk observasi dapat berupa observasi partisipasi (peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan), observasi tidak terstruktur (observasi tanpa menggunakan pedoman sehingga mengembangkan pengamatannya berdasarkan data hasil lapangan) dan observasi kelompok (pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti. (Bungin 2007)

#### **3.4.4. Wawancara**

Wawancara atau *Interview* adalah suatu proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian. Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan. (Nasution 2014:128)

#### 3.4.5. Studi literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

#### 3.4.6. Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hierarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata 2015:221).

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Menurut Triyono (2017 : 156) instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian". Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan kuisioner yaitu :

#### 3.4.1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi yaitu alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam pengamatan ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus di jawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian agar terdapatnya data yang sesuai dan instrumen yang akan ditanyakan dengan responden disesuaikan untuk lebih mempermudah dalam pengumpulan data.

#### 3.4.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam pengamatan ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus di jawab melalui pengamatan sendiri terhadap

objek yang diteliti. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mobilitas penduduk yang mereka lakukan dan faktor-faktor yang menyebabkan mereka melakukan mobilitas penduduk.

### **3.5. Objek dan Subjek Penelitian**

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif ini tidak ada berkaitan dengan konsep naturalistik dimana penemuan sampel penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Adapun objek dan subjek dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.5.1. Objek Penelitian**

Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin difahami apa saja yang terjadi di dalamnya dengan mengamati secara terfokus aktivitas orang-orang yang berada di tempat tersebut (Sugiyono, 2016).

Objek pada penelitian ini adalah pola aktivitas mobilitas penduduk yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

#### **3.5.2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif Subjek penelitian adalah para pelaku yang terkait dengan objek penelitian yang bisa memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam membangun fenomena yang masih belum jelas. Penentuan sumber data terhadap orang/pelaku yang diwawancarai dilakukan secara *Purposive*, yaitu pemilihan dengan dasar pertimbangan dan tujuan tertentu karena hasil penelitian hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut (Sugiyono, 2016).

Penentuan subjek dalam penelitian kualitatif umumnya mempunyai karakteristik tidak berjumlah besar, mempunyai kriteria tertentu sesuai kekhususan penelitian, tidak ditentukan dari awal dan bisa berubah baik jumlah maupun karakteristik subjeknya sesuai dengan konsep yang ditemukan dan berkembang selama penelitian. Subjek utama penelitian ini menggunakan metode *snowball*

*sampling* dimana teknik penentuan sampel ini bermula dari jumlah yang kecil kemudian membesar ibarannya seperti bola sanju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu dua sampel, tetapi karena dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya (Sugiyono, 2016).

Penentuan informan yang dipilih dalam penelitian ini informan utama yaitu masyarakat yang melakukan mobilitas penduduk, tokoh masyarakat dan tokoh agama serta kepala Desa Sindangpanji. Adapun rincian informan-informan yang penelitian butuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*a. Snowball Sampling*

1. Masyarakat Desa Sindangpanji yang bekerja sebagai pengusaha dari Blok Cijauh sebanyak 2 orang, Blok Senen 2 orang dan Blok Cipadung 2 Orang. Pertimbangan pemilihan informan ini karena mereka melakukan mobilitas penduduk ke luar dari Kabupaten Majalengka.
2. Masyarakat Desa Sindangpanji yang bekerja sebagai pegawai dari Blok Cijauh sebanyak 2 orang, Blok Senen 2 orang dan Blok Cipadung 2 orang. Pertimbangan pemilihan informan ini karena mereka bekerja di instansi pemerintah dan swasta dan pengusaha namun berada diluar Kabupaten Majalengka.
3. Masyarakat Desa Sindangpanji yang masih bersekolah pada jenjang SMA/SMK dan kuliah dari Blok Cijauh sebanyak 2 orang, Blok Senen 2 orang dan Blok Cipadung 2 orang. Pertimbangan pemilihan informan ini karena mereka bersekolah diluar Kabupaten Majalengka.

*b. Purposive Sampling*

1. Tokoh Masyarakat Sebanyak 1 orang Dari Blok Cijauh, 1 orang dari Blok Senen dan 1 orang dari Blok Cipadung sebagai informan tambahan karena mereka mengetahui aktivitas yang dilakukan masyarakat blok mereka tinggal,

sehingga diharapkan mendapatkan keterangan mengenai aktivitas mobilitas penduduk masyarakat Desa Sindangpanji

2. Tokoh Agama sebanyak 1 orang dari Blok Cijauh, 1 orang dari Blok Senen dan 1 orang dari Blok Cipadung sebagai informan tambahan karena mereka mengetahui aktivitas yang dilakukan masyarakat Blok mereka tinggal, sehingga diharapkan mendapatkan keterangan mengenai aktivitas mobilitas penduduk masyarakat Desa Sindangpanji
3. Kepala Desa Sindangpanji kecamatan Cikijing Sebagai Informan tambahan dalam penelitian ini. Pertimbangan pemilihan informan ini karena kepala Desa memiliki wawasan mengenai aktivitas masyarakat dan keadaan perekonomian masyarakatnya sehingga dapat memberikan informasi mengenai Pola Aktivitas Penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing.

### **3.6. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam proses bimbingan dosen pembimbing.

#### **b. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

#### **c. Tahap Penulisan**

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, Dilanjutkan dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

#### d. Tahap Pelaporan Penelitian

Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yaitu, yang terdiri dari beberapa langkah yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

#### 4. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan triangulasi data. Teknik pengolahan data pada analisis data berdasarkan data lapangan dipadupadankan dengan rumusan masalah agar tercapainya tujuan penelitian. Adapun analisis datanya sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis permasalahan penelitian yaitu faktor-faktor yang memengaruhi mobilitas penduduk, karakteristik masyarakat dan pola aktivitas mobilitas penduduk.
2. Analisis Teknik Triangulasi Data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri 2010).

### 3. Analisis Data Kependudukan

Sumber data adalah sebuah data statistik yang dikeluarkan oleh instansi resmi, pemerintahan, dan juga badan swasta ataupun perorangan. Data ini bisa berupa berbagai macam bentuk, grafik, angka, tabel dan berbagai macam data statistik lainnya. Sumber data kependudukan ini didapatkan dengan metode pengambilan data berupa sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey penduduk. Sumber data kependudukan mempunyai fungsi yaitu :

- Mengetahui sebaran jumlah penduduk: Pemerintah akan lebih mengetahui wilayah dan daerah mana yang memiliki penduduk yang lebih banyak dan sedikit, sehingga bisa lebih memaksimalkan pengembangan suatu daerah.
- Kesehatan Penduduk: Dengan data penduduk, sangat memungkinkan untuk mengetahui kesejahteraan di bidang kesehatan. Jumlah rumah sakit di daerah tertentu akan juga terlihat melalui data ini.
- Total Jumlah penduduk: Sensus penduduk tentunya bertujuan untuk mengetahui total jumlah penduduk yang ada. Termasuk jumlah pria, wanita, umur, dan juga semua data lainnya.

#### 4. Analisis Keruangan

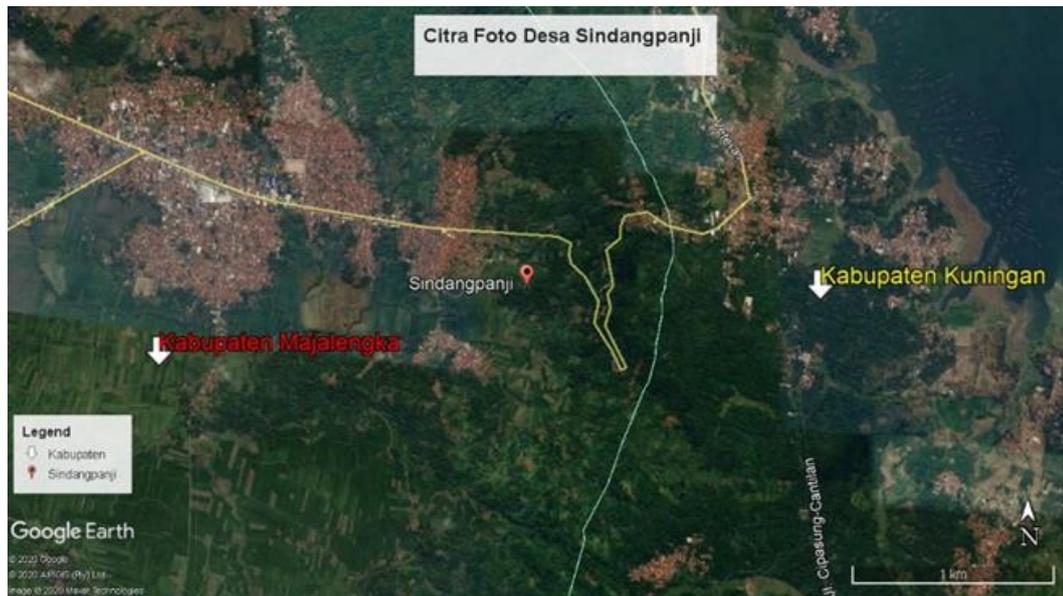
Analisis spasial atau yang sering juga disebut analisis keruangan, menurut Bintarto dan Hadisumarno (1991: 12) mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting. Pada analisis keruangan yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan. Pada analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*).

Pendekatan keruangan merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan eksistensi ruang sebagai penekanan. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur (*spatial structure*), pola (*spatial pattern*), dan proses (*spatial processes*).

Pola (*pattern*) merupakan kekhasan distribusi gejala tertentu di dalam ruang atau wilayah. Pola keruangan ditunjukkan dengan mengamati gejala berdasarkan kenampakan *point features*, *line features*, dan *areal features*. Pola keruangan titik adalah kekhasan distribusi titik-titik (mencerminkan gejala geografi tertentu) dalam ruang yang diamati. (Yunus, 2007 : 52-53).

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindapanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka sebagai tempat penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian dan daerah menarik yang terletak pada perbatasan dengan kabupaten Kuningan.



**Gambar 3.1**  
**Citra Foto Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka**

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan Di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Rencana Waktu Penelitian**

Keterangan	Tahun																															
	2020			2021									2022						2023													
	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
Observasi lapangan																																
Mengajukan masalah penelitian																																
Menyusun proposal																																
Bimbingan Proposal																																
Ujian proposal																																
Revisi proposal																																
Persiapan penelitian																																
Uji coba instrumen																																
Penelitian																																
Penyusunan draft																																
Sidang Tesis																																

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*